

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memahami isi teks dilakukan dalam dua siklus namun sebagai bahan perbandingan hasil dalam melakukan perbaikan pembelajaran maka disajikan kegiatan pembelajaran pra siklus dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Pra Siklus

Sebelum dilakukan kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran pada tahap siklus 1 telah dilakukan kegiatan pembelajaran sebelumnya atau pra siklus. Pada kegiatan pra siklus ini dihasilkan nilai siswa kelas III MI Miftahul Huda yang diperoleh dari kegiatan membaca teks dan menjawab pertanyaan sesuai isi teks. Hasil belajar ini bisa dijadikan bahan perbandingan dengan hasil kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 dalam menentukan peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memahami isi teks. Namun pada kegiatan belajar pra siklus ini guru model (peneliti) belum menggunakan metode diskusi dan media gambar seri. Di bawah ini disajikan data nilai siswa pra siklus.

Tabel 4.1 tabel minat dan keterampilan siswa memahami isi teks pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai Minat dan keterampilan Memahami Isi Teks			
		Minat	Keterampilan	Rata-Rata	Kategori
1	Dwi Darmayuda	50	38	44	Cukup
2	Indri Nurmala	37	38	38	Kurang
3	Muh.Syaifur Rizal	25	38	32	Kurang
4	Nikmatul Maula	38	38	38	Kurang
5	Syamsudin	38	38	38	Kurang
6	Abd. Hafid	50	25	38	Kurang
7	Ahmad Zamzami	38	38	38	Kurang

8	Deni Farera	38	50	44	Cukup
9	Lailatul Karomah	38	25	32	Kurang
10	Moh.Hasan Mustafa	50	50	50	Cukup
11	Muhammad Ramdani	38	38	38	Kurang
12	Muh. Nurul Iman	25	25	25	Kurang
13	Muh. Nurul Jadid	38	25	32	Kurang
14	Murni	50	25	38	Kurang
15	Nurul Amin	50	50	50	Cukup
16	Nia Ramadani	50	38	44	Cukup
17	Dina Bunga Lorenza	38	38	38	Kurang
	Nilai Rata-Rata	38	25	32	Kurang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 29 % siswa memiliki minat dan keterampilan berkategori cukup, dan yang memiliki minat dan keterampilan berkategori kurang 71%. Dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

P : Persentase

JK : Jumlah Kriteria yang didapat (C , KB, B, SB)

JS : Jumlah siswa

Dengan persentase kriteria sebagai berikut :

80% - 100% = Sangat baik (SB)

60% - 80% = Baik (B)

40% - 60% = Cukup (C)

0 - 40% = Kurang baik (KB)

Kondisi siswa seperti ini membuat guru model (peneliti) harus melakukan perbaikan pembelajaran agar siswa mampu meningkatkan minat dan keterampilan memamami isi teks dengan melalui metode dan media pembelajaran.

2) Siklus 1

Berdasarkan hasil pembelajaran pada pra siklus tersebut maka guru model (peneliti) melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan penelitian perbaikan pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Kurikulum , silabus, program tahunan (prota) dan program semester (promes) 1, RPP, perangkat penilaian, dan media pembelajaran. Pada tahap ini dihasilkan dua perangkat RPP siklus 1 dengan dua kali pertemuan yang akan dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus 1.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 ini, guru model (peneliti) melaksanakan dua RPP untuk dua kali pertemuan dengan menggunakan metode diskusi dan media gambar seri. Pada pertemuan ke 1 ini menyajikan materi tentang mendengarkan petunjuk yang dibacakan. Pada kegiatan awal guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar seri berjudul ”petunjuk tata cara sebelum makan” dan Lembar Kerja Siswa. Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa “apakah siswa pernah melakukan kegiatan berdasarkan suatu petunjuk ?”.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan dan membacakan cara menguras bak mandi. Kemudian menugaskan siswa untuk bekerja secara berkelompok. Kegiatan yang dilakukan setiap kelompok adalah membaca materi tentang petunjuk, mengamati gambar, dan mengerjakan tugas yang ada di LKS, lalu melaporkan hasilnya dan membacakannya di depan kelas.

Materi tentang “menceritakan pengalaman” disajikan pada pertemuan ke 2. Pada kegiatan awal sama dengan pertemuan ke 1 yaitu motivasi dan apersepsi, mempersiapkan media pembelajaran, dan membagikan LKS kepada setiap kelompok. Pada kegiatan inti kegiatan siswa adalah setiap kelompok membaca materi tentang arti dan jenis-jenis pengalaman, mengamati gambar pengalaman bertamasya, menjawab pertanyaan sesuai dengan isi materi yang sudah dibaca. Kemudian setiap siswa juga melaporkan dan membacakan hasilnya di depan kelas. Setiap siswa menulis kembali apa yang dihasilkan dalam diskusi kelompok. Pada kegiatan penutup, dilakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan dan pesan moral. Di bawah ini disajikan hasil penilaian kinerja kelompok dan individu Sebagai bahan acuan untuk mengukur minat dan keterampilan siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi/pengamatan oleh Mochammad Halim sebagai teman sejawat. Fokus pengamatan adalah peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memahami isi teks melalui penerapan metode diskusi dan media gambar seri.

d. Refleksi

Hasil penelitian tentang peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memahami isi teks dengan penerapan metode diskusi dan media gambar seri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 tabel peningkatan minat memahami isi teks siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Minat Memahami Isi Teks			
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Rata-Rata	Kategori
1	Dwi Darmayuda	71	71	71	Baik
2	Indri Nurmala	41	53	47	Cukup
3	Muh. Syaifur Rizal	41	53	47	Cukup
4	Nikmatul Maula	71	71	71	Baik
5	Syamsudin	41	59	50	Cukup
6	Abd. Hafid	35	59	47	Cukup
7	Ahmad Zamzami	47	53	50	Cukup
8	Deni Farera	71	71	71	Baik
9	Lailatul Karomah	41	53	47	Cukup
10	Moh. Hasan Mustafa	41	47	44	Cukup
11	Muhammad Ramdani	41	47	44	Cukup
12	Muh. Nurul Iman	47	47	47	Cukup
13	Muh. Nurul Jadid	41	47	44	Cukup
14	Murni	41	53	47	Cukup
15	Nurul Amin	35	47	41	Cukup
16	Nia Ramadani	35	53	44	Cukup

17	Dina Bunga Lorenza	41	59	50	Cukup
	Nilai Rata-Rata	41	53	47	Cukup

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 18% siswa memiliki minat yang baik dan 82 % siswa memiliki minat cukup dan belum mencapai ketuntasan melalui penerapan metode diskusi dan media gambar seri terdapat peningkatan minat siswa dalam memahami isi teks. Dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

P : Persentase

JK : Jumlah Kriteria yang didapat (C , KB, B, SB)

JS : Jumlah siswa

Dengan persentase kriteria sebagai berikut :

80% - 100% = Sangat baik (SB)

60% - 80% = Baik (B)

40% - 60% = Cukup (C)

0 - 40% = Kurang baik (KB)

Tabel 4.3 tabel peningkatan keterampilan memahami isi teks siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan Memahami Isi Teks			
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Rata-Rata	Kategori
1	Dwi Darmayuda	71	71	71	Baik
2	Indri Nurmala	41	65	53	Cukup
3	Muh. Syaifur Rizal	47	65	56	Cukup
4	Nikmatul Maula	71	71	71	Baik
5	Syamsudin	47	59	53	Cukup
6	Abd. Hafid	47	59	53	Cukup
7	Ahmad Zamzami	53	53	53	Cukup
8	Deni Farera	71	71	71	Baik

9	Lailatul Karomah	47	59	53	Cukup
10	Moh. Hasan Mustafa	47	53	50	Cukup
11	Muhammad Ramdani	53	53	53	Cukup
12	Muh. Nurul Iman	47	53	50	Cukup
13	Muh. Nurul Jadid	47	53	50	Cukup
14	Murni	41	59	50	Cukup
15	Nurul Amin	47	53	50	Cukup
16	Nia Ramadani	53	59	56	Cukup
17	Dina Bunga Lorenza	53	59	56	Cukup
	Nilai Rata-Rata	47	59	53	Cukup

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 18% siswa memiliki minat yang baik dan 82 % siswa memiliki minat cukup dan belum mencapai ketuntasan melalui penerapan metode diskusi dan media gambar seri terdapat peningkatan minat siswa dalam memahami isi teks. Dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

P : Persentase

JK : Jumlah Kriteria yang didapat (C , KB, B, SB)

JS : Jumlah siswa

Dengan persentase kriteria sebagai berikut :

80% - 100% = Sangat baik (SB)

60% - 80% = Baik (B)

40% - 60% = Cukup (C)

0 - 40% = Kurang baik (KB)

3) Siklus 2

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini sama dengan perencanaan pada siklus 1, namun persiapan dan perangkat pembelajaran lebih dimantapkan lagi. Pelaksanaan rencana pembelajaran dan penerapan metode dan media lebih diperjelas agar siswa memahami fungsi dan kegunaan metode dan media yang

digunakan. Guru model (peneliti) lebih intensif lagi dalam membimbing siswa menggunakan metode diskusi dan media gambar seri dengan harapan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan keinginan. Pada tahap siklus 2 ini dihasilkan dua perangkat RPP untuk dua kali pertemuan.

2. Tindakan

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan ke 1 menyajikan materi tentang membaca nyaring dan mengurutkan gambar seri. Pada kegiatan awal guru memberikan motivasi dan apersepsi agar siswa mampu membaca nyaring. Pada kegiatan inti guru menugaskan setiap kelompok untuk mengamati gambar seri dan dengan berdiskusi mengerjakan tugas kelompok yang dikerjakan dalam Lembar Kerja Kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk mengurutkan gambar seri dengan judul cerita Dimas. Kemudian setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaannya dan membacakannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi. Pada akhir kegiatan setiap siswa mengerjakan tugas individu. Pada kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan bahwa membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras. Guru juga memberikan pesan moral agar siswa meniru sikap dari cerita Dimas.

3. Observasi

Pada tahap ini, sama dengan yang dilakukan pada siklus 1, yaitu dilakukan Mochammad Halim sebagai teman sejawat. Fokus pengamatan masih tetap pada peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memahami isi teks melalui penerapan metode diskusi dan media gambar seri. Dalam siklus 2 ini kegiatan lebih diintensifkan membimbing siswa untuk lebih menerapkan metode diskusi dan menggunakan media gambar seri dalam proses belajarnya.

4. Refleksi

Hasil penelitian tentang peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memahami isi teks dengan penerapan metode diskusi dan media gambar seri pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 tabel peningkatan minat memahami isi teks siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Minat Memahami Isi Teks			
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Rata-Rata	Kategori
1	Dwi Darmayuda	82	88	85	SB
2	Indri Nurmala	77	82	80	B
3	Muh. Syaifur Rizal	71	71	71	B
4	Nikmatul Maula	82	88	85	SB
5	Syamsudin	77	82	80	SB
6	Abd. Hafid	71	71	71	B
7	Ahmad Zamzami	77	77	77	SB
8	Deni Farera	82	88	85	SB
9	Lailatul Karomah	77	82	80	SB
10	Moh. Hasan Mustafa	71	71	71	B
11	Muhammad Ramdani	71	71	71	B
12	Muh. Nurul Iman	77	77	77	SB
13	Muh. Nurul Jadid	71	71	71	B
14	Murni	77	82	80	SB
15	Nurul Amin	77	77	77	SB
16	Nia Ramadani	77	77	77	SB
17	Dina Bunga Lorenza	77	77	77	SB
	Nilai Rata-Rata	77	82	79	SB

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 65 % siswa memiliki minat berkategori sangat baik dan sisanya 35 % siswa berkategori baik. melalui penerapan metode diskusi dan media gambar seri terdapat peningkatan minat siswa dalam memahami isi teks. Dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

P : Persentase

JK : Jumlah Kriteria yang didapat (C , KB, B, SB)

JS : Jumlah siswa

Dengan persentase kriteria sebagai berikut :

80% - 100% = Sangat baik (SB)

60% - 80% = Baik (B)

40% - 60% = Cukup (C)

0 - 40% = Kurang baik (KB)

Tabel 4.5 tabel peningkatan keterampilan memahami isi teks siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan Memahami Isi Teks			
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Rata-Rata	Kategori
1	Dwi Darmayuda	82	88	85	SB
2	Indri Nurmala	77	77	77	SB
3	Muh. Syaifur Rizal	71	71	71	B
4	Nikmatul Maula	82	88	85	SB
5	Syamsudin	77	82	80	SB
6	Abd. Hafid	71	71	71	B
7	Ahmad Zamzami	77	77	77	SB
8	Deni Farera	82	88	85	SB
9	Lailatul Karomah	77	82	80	SB

10	Moh. Hasan Mustafa	71	71	71	B
11	Muhammad Ramdani	71	82	77	SB
12	Muh. Nurul Iman	77	88	83	SB
13	Muh. Nurul Jadid	71	71	71	B
14	Murni	77	77	77	SB
15	Nurul Amin	77	88	83	SB
16	Nia Ramadani	71	77	74	B
17	Dina Bunga Lorenza	71	77	74	B
	Nilai Rata-Rata	77	82	80	SB

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 65 % siswa memiliki keterampilan berkategori sangat baik dan sisanya 35 % siswa berkategori baik. melalui penerapan metode diskusi dan media gambar seri terdapat peningkatan minat siswa dalam memahami isi teks. Dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

P : Persentase

JK : Jumlah Kriteria yang didapat (C , KB, B, SB)

JS : Jumlah siswa

Dengan persentase kriteria sebagai berikut :

80%	-	100%	= Sangat baik (SB)
60%	-	80%	= Baik (B)
40%	-	60%	= Cukup (C)
0	-	40%	= Kurang baik (KB)

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian ini lebih ditekankan kepada hasil peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memahami isi teks. Berikut penjelasannya :

1) Minat Siswa dalam Memahami Isi Teks

Dari hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat siswa dalam memahami isi teks dari pra siklus yang memperoleh rata-rata 38, siklus 1 yang memperoleh rata-rata 47, dan siklus 2 memperoleh rata-rata 79. Pada siklus I siswa belum tuntas tetapi sudah berkategori cukup memahami dan pada siklus 2 siswa sudah tuntas walupun masih ada siswa yang nilainya hanya mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi dan media gambar seri mampu meningkatkan minat siswa dalam memahami isi teks karena dengan menggunakan metode diskusi dan media gambar seri siswa mendapat kemudahan untuk memahami isi teks yang didengar, dibaca, maupun yang dituliskannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah,(2000) yang menyatakan bahwa metode diskusi dapat menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan. Mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik. Mereka dibiasakan mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleransi.

Dengan memiliki sikap seperti itu maka melalui metode diskusi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar memahami isi materi yang diterimanya.

2) Keterampilan Siswa dalam Memahami Isi Teks

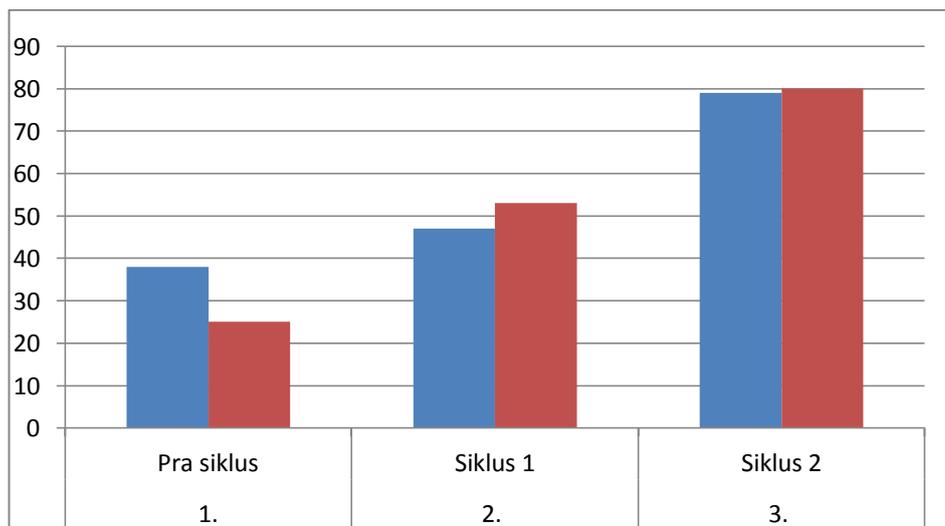
Dari hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam memahami isi teks dari pra siklus dengan rata-rata 32, siklus 1 dengan rata-rata 53, dan siklus 2 dengan rata-rata 80. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi dan media gambar seri mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami isi teks karena dengan menggunakan metode diskusi dan media gambar seri siswa mendapat kemudahan untuk memahami isi teks yang didengar, dibaca, dan dituliskannya. Hal ini sesuai menurut Hosnan (Mahmudah, 2017:170)), “pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan dalam proses belajar mengajar yang menekankan pada keterampilan memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan perolehannya itu”. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan siswa dapat memahami konsep yang dipelajarinya pendekatan keterampilan proses adalah pengembangan sistem belajar

yang mengefektifkan siswa dengan cara mengembangkan keterampilan memproses perolehan pengetahuan sehingga peserta didik akan menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut dalam tujuan pembelajaran khusus.

3. Peneliti menjabarkan keberhasilan pembelajaran peningkatan minat dan keterampilan memahami isi teks dengan menggunakan media gambar seri dan dengan metode diskusi dengan tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tahapan Pembelajaran Minat dan ketrampilan memahami isi teks

No	Tahapan Pembelajaran	Nilai Minat dan keterampilan Memahami Isi Teks	
		Minat	Keterampilan
1.	Pra siklus	38	25
2.	Siklus 1	47	53
3.	Siklus 2	79	80



Grafik 5.1 peningkatan minat dan keterampilan siswa

